

Efektivitas Penggunaan Media Berbasis Vidio Animasi terhadap Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas X-B IPS Mata Pelajaran Ekonomi di MA Nurut Taqwa Tahun Ajaran 2026-2027

Lia Farida^{1*}, Mifahus Surur², Agusti³

¹⁻³Pendidikan Ekonomi, STKIP PGRI Situbondo, Jl. Argopuro Gang VII, Kelurahan Mimbaan Panji, Kab. Situbondo, Jawa Timur

E-mail: Liafaridah0306@gmail.com

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v5i1.7502>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 25 June 2026

Revised: 09 July 2026

Accepted: 23 July 2026

Kata Kunci:

video berbasis animasi,
media pembelajaran,
minat belajar, hasil
belajar, ekonomi.

Keywords:

*animation-based video,
instructional media,
learning interest,
learning*



ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan mengetahui efektivitas media video berbasis animasi dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas X-B IPS pada mata pelajaran Ekonomi di MA Nurut Taqwa tahun ajaran 2025/2026. Penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus, meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi, dengan subjek 24 siswa. Data dikumpulkan melalui observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi, lalu dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media video berbasis animasi meningkatkan minat belajar siswa yang ditandai oleh meningkatnya perhatian, partisipasi, antusiasme, dan motivasi. Hasil belajar juga meningkat pada setiap siklus, dengan ketuntasan belajar naik dari 25% pada pra-siklus hingga melampaui indikator keberhasilan, yaitu minimal 75% siswa mencapai nilai di atas KKM. Temuan ini menunjukkan bahwa media video berbasis animasi efektif meningkatkan minat, partisipasi, dan hasil belajar Ekonomi sehingga layak digunakan sebagai media pembelajaran inovatif.

This study aims to determine the effectiveness of animation-based video media in increasing the interest and learning outcomes of class X-B IPS students in Economics at MA Nurut Taqwa in the 2025/2026 academic year. The study used the Classroom Action Research (CAR) method of the Kemmis and McTaggart model which was implemented in two cycles, including planning, action, observation, and reflection, with 24 students as subjects. Data were collected through observation, tests, interviews, and documentation, then analyzed descriptively qualitatively and quantitatively. The results showed that animation-based video media increased students' interest in learning as indicated by increased attention, participation, enthusiasm, and motivation. Learning outcomes also increased in each cycle, with learning completeness increasing from 25% in the pre-cycle to exceeding the success indicator, namely at least 75% of students achieving scores above the KKM. These findings indicate that animation-based video media is effective in increasing interest, participation, and learning outcomes in Economics so that it is suitable for use as an innovative learning medium.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Lia Farida, et al (2026). Efektivitas Penggunaan Media Berbasis Vidio Animasi terhadap Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas X-B IPS Mata Pelajaran Ekonomi di MA Nurut Taqwa Tahun Ajaran 2026-2027, 5(1) 1766-1772. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v5i1.7502>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. dalam proses pendidikan, keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kemampuan guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga dipengaruhi oleh minat belajar siswa dan hasil belajar

yang dicapai. minat belajar memiliki peran penting karena menjadi dorongan internal bagi siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. sementara itu, hasil belajar merupakan indikator keberhasilan siswa dalam memahami materi yang telah diajarkan. berbagai penelitian menunjukkan bahwa video animasi efektif dalam meningkatkan keterlibatan, konsentrasi, dan pemahaman siswa (Anugrah & Deden, 2022).

Namun, dalam kenyataannya, minat belajar dan hasil belajar siswa masih tergolong rendah, khususnya pada mata pelajaran ekonomi. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas, ditemukan bahwa sebagian siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Siswa cenderung pasif, kurang bertanya, serta kurang terlibat dalam diskusi. Selain itu, hasil belajar siswa juga menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). temuan empiris menunjukkan bahwa penerapan media interaktif, termasuk video animasi, mampu meningkatkan ketuntasan belajar, minat, dan keaktifan siswa secara signifikan (R. K. Sari et al., 2024).

Rendahnya minat dan hasil belajar tersebut disebabkan oleh proses pembelajaran yang berlangsung belum sepenuhnya didukung oleh penggunaan media yang inovatif dan variatif. hal ini dapat mempengaruhi tingkat ketertarikan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Menurut (Arsyad, 2017), variasi dalam penggunaan media pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan perhatian dan motivasi belajar siswa.

Hal ini tercermin dari beberapa pernyataan siswa berikut “Saat pelajaran ekonomi, saya sering merasa sulit memahami materi karena guru lebih banyak menjelaskan tanpa menggunakan media pendukung, jadi cepat merasa bosan.” (Siswa 1)

“Pembelajaran ekonomi terasa monoton karena hanya mendengarkan penjelasan, jarang ada video atau gambar yang bisa membantu memahami materi.” (Siswa 2)

Selain itu, hasil wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi juga menunjukkan adanya keterbatasan dalam penggunaan media pembelajaran. Guru menyampaikan bahwa metode ceramah masih sering digunakan karena keterbatasan waktu dan belum optimalnya pemanfaatan media berbasis teknologi. Guru menyatakan “Selama ini pembelajaran ekonomi masih banyak menggunakan metode ceramah karena keterbatasan waktu dan sarana. saya menyadari siswa akan lebih tertarik jika menggunakan media seperti video animasi, namun belum diterapkan secara maksimal.

Selain itu, penelitian lain menegaskan bahwa video animasi mampu meningkatkan hasil belajar secara signifikan, bahkan nilai rata-rata siswa setelah menggunakan video animasi cenderung melampaui KKM (Deswita, 202). Namun demikian, masih terdapat keterbatasan penelitian sebelumnya yang belum mengkaji secara khusus efektivitas video animasi pada pembelajaran ekonomi di kelas X-B IPS MA Nurut Taqwa, sehingga diperlukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam.

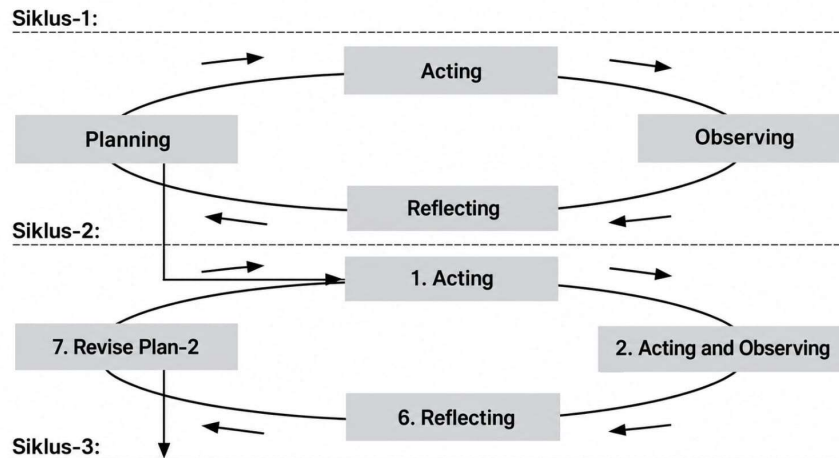
Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan penelitian sekaligus memberikan informasi ilmiah mengenai efektivitas penggunaan video animasi dalam pembelajaran ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji sejauh mana penggunaan video animasi dapat meningkatkan minat serta hasil belajar siswa kelas X-B IPS MA Nurut Taqwa. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan memperkaya literatur mengenai media pembelajaran berbasis teknologi, sementara secara praktis dapat menjadi rekomendasi bagi guru dan sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital (Arifin, 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa permasalahan utama dalam penelitian ini adalah rendahnya minat belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Oleh karena itu, diperlukan suatu upaya untuk meningkatkan kedua aspek tersebut melalui penggunaan media pembelajaran yang efektif, yaitu video animasi. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan video animasi terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa.

METODE

Rencana Penelitian

Menurut Kemmis dan McTaggart, konsep dasar model penelitian tindakan kelas menyatukan kegiatan tindakan (acting) dan pengamatan (observing) karena keduanya tidak dapat dipisahkan dan harus dilakukan secara bersamaan dalam satu waktu. Segera setelah suatu tindakan dilaksanakan, observasi wajib dilakukan tanpa penundaan. Visualisasi model ini dapat dilihat pada gambar berikut (Utomo et al., 2024)



Berdasarkan diagram tersebut, pelaksanaan penelitian menggunakan 2 siklus, dengan masing-masing siklus mencakup 4 tahap utama, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Berikut penjelasan rinci mengenai tahap-tahap tersebut:

1. Perencanaan (Plan)
2. Tindakan (Action)
3. Pengamatan (Observation)
4. Refleksi (Reflection)

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang terdiri atas empat tahapan, yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (action), observasi (observation), dan refleksi (reflection). Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus sebelumnya. Subjek penelitian adalah 24 siswa kelas X-B IPS MA Nurut Taqwa Tahun Pelajaran 2025/2026. Objek penelitian adalah peningkatan minat dan hasil belajar siswa melalui penggunaan media berbasis video animasi pada mata pelajaran Ekonomi.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas guru dan minat belajar siswa selama proses pembelajaran. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada setiap siklus. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai tanggapan guru dan siswa terhadap penggunaan media video animasi, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa daftar hadir, nilai siswa, dan dokumentasi kegiatan pembelajaran.

Subjek dan Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MA Nurut Taqwa dengan lokasi spesifik kelas X-B IPS. Penentuan lokasi menggunakan pendekatan purposive, yaitu dipilih secara sengaja oleh peneliti berdasarkan adanya permasalahan nyata terkait rendahnya minat dan hasil belajar siswa mata pelajaran Ekonomi yang ditemukan melalui observasi awal.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kombinasi metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan penilaian hasil belajar untuk mengukur peningkatan minat belajar siswa serta efektivitas media video animasi dalam pembelajaran Ekonomi.

Metode Tes

Metode tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah penerapan media video animasi dalam pembelajaran Ekonomi. Tes berbentuk esai tertulis yang disusun bersama guru mata pelajaran Ekonomi berdasarkan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian pembelajaran. Data yang dikumpulkan berupa nilai ulangan harian siswa kelas X-B IPS MA Nurut Taqwa sebagai indikator peningkatan hasil belajar.

Metode Wawancara

Peneliti melakukan wawancara terstruktur dengan guru mata pelajaran Ekonomi di MA Nurut Taqwa, menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Wawancara ini bertujuan menggali persepsi dan tanggapan guru terhadap efektivitas media video animasi dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas X-B IPS.

Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara peneliti untuk mendapatkan sebuah informasi data yang di manfaatkan untuk melengkapi suatu penelitian. Dokumentasi merupakan suatu cara yang gunakan untuk memperoleh informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang mendukung penelitian menyuguhkan informasi atau bukti resmi yang berguna untuk catatan. Kedua, sebagai upaya mencatat dan mengkategorikan suatu informasi dalam bentuk tulisan, foto, video, dan lain lain (Hasan et al., 2022).

Teknik Analisis Data

Analisis data Menurut (Rizal Syafarudin, 2023) data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam (Trianggulasi) Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Dan Analisis dilakukan untuk mengolah dan menyusun temuan secara sistematis guna menghasilkan kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan. pendekatan yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, dengan memaparkan data observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi dari setiap siklus penelitian tindakan untuk mengevaluasi peningkatan minat belajar dan hasil belajar siswa melalui media video animasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam hal ini, peneliti berusaha mengumpulkan data-data terkait dengan Efektivitas Penggunaan Media Berbasis Vidio Animasi Terhadap Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar Siswa. Pengumpulan data disini merupakan jawaban dari responden terhadap peneliti yang kemadian di jadikan bahan untuk hasil penelitian yang dilakukan.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan menerapkan media berbasis video animasi pada pembelajaran Ekonomi di kelas X-B IPS MA Nurut Taqwa. Sebelum tindakan diberikan, hasil belajar siswa pada tahap prasiklus menunjukkan bahwa hanya 25% siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan 75% lainnya belum tuntas. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa minat dan hasil belajar siswa masih rendah sehingga diperlukan perbaikan dalam proses pembelajaran.

Pada siklus I, penggunaan media video animasi mulai diterapkan dalam proses pembelajaran. Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan perhatian, keaktifan, dan antusiasme siswa dibandingkan dengan kondisi prasiklus. Hasil tes juga menunjukkan peningkatan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar, meskipun indikator keberhasilan penelitian belum tercapai secara optimal.

Perbaikan pembelajaran kemudian dilakukan pada siklus II berdasarkan hasil refleksi siklus I. Guru mengoptimalkan penggunaan media video animasi serta meningkatkan interaksi dengan siswa selama proses pembelajaran. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa lebih aktif bertanya, berdiskusi, dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Hasil tes pada siklus II menunjukkan bahwa ketuntasan belajar telah mencapai indikator keberhasilan penelitian, yaitu minimal 75% siswa memperoleh nilai di atas KKM.

Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dalam dua siklus, terlihat adanya peningkatan pada setiap proses pembelajaran dari Siklus I hingga Siklus II. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang semakin baik, ditunjukkan oleh kenaikan nilai rata-rata siswa serta peningkatan skor hasil observasi aktivitas guru dan siswa. Perbandingan hasil antara Siklus I dan Siklus II tersebut disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Belajar Nilai Rata-Rata siswa Serta Rata-Rata Observasi Guru dan Siswa Antara Siklus I dan Siklus II

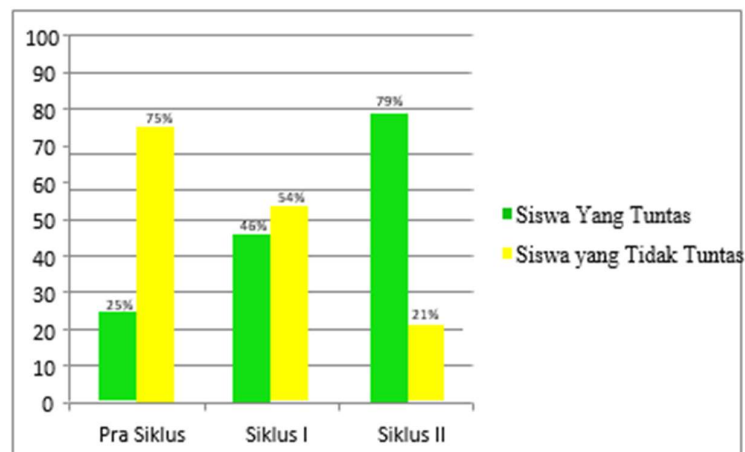
Siklus	Rata-Rata Nilai Siswa	Persentase Prestasi	Skor Observasi			
			Guru	Kategori	Siswa	Kategori
I	72	46%	72	Sangat Baik	26	Baik
II	82	79%	76	Sangat Baik	34	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, terlihat adanya peningkatan minat dan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Pada Siklus I, persentase ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 46% dengan nilai rata-rata 72,21. Selanjutnya, pada Siklus II persentase ketuntasan meningkat menjadi 79% dengan nilai rata-rata 82. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media video animasi memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa.

Peningkatan hasil belajar tersebut sejalan dengan meningkatnya kualitas proses pembelajaran. Aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran menunjukkan perkembangan yang lebih baik dibandingkan siklus sebelumnya. Siswa tampak lebih aktif, antusias, dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran, sedangkan guru mampu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan.

Berdasarkan perbandingan data pada tahap pra siklus, Siklus I, dan Siklus II, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video animasi mampu meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X-B IPS MA Nurut Taqwa. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada grafik berikut.

Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II



Gambar 1. Grafik Display Data

Grafik di atas menunjukkan adanya peningkatan minat dan hasil belajar siswa pada setiap tahap penelitian, yaitu pra siklus, Siklus I, dan Siklus II. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada pra siklus sebesar 25%, kemudian meningkat menjadi 46% pada Siklus I, dan kembali mengalami peningkatan menjadi 78% pada Siklus II.

Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media video animasi dalam pembelajaran Ekonomi mampu meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Selain itu, siswa terlihat lebih aktif, antusias, dan terlibat dalam proses pembelajaran dibandingkan sebelum tindakan diberikan.

Hasil belajar siswa diperoleh melalui tes yang diberikan pada akhir setiap siklus pembelajaran. Peningkatan hasil belajar yang terjadi pada Siklus I dan Siklus II menunjukkan bahwa media video animasi dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan lebih baik. Dengan demikian, penerapan media video animasi terbukti mampu meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas X-B IPS MA Nurut Taqwa pada mata pelajaran Ekonomi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video animasi dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa

kelas X-B IPS MA Nurut Taqwa pada mata pelajaran Ekonomi. Peningkatan hasil belajar siswa terlihat dari nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar yang mengalami peningkatan pada setiap siklus. Pada tahap pra siklus, nilai rata-rata siswa sebesar 62,54 dengan ketuntasan belajar sebesar 25%. Setelah diterapkan media video animasi pada Siklus I, nilai rata-rata meningkat menjadi 72,21 dengan ketuntasan belajar sebesar 45,83%. Selanjutnya pada Siklus II, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 80 dengan ketuntasan belajar mencapai 90%. Selain itu, hasil observasi menunjukkan bahwa minat belajar siswa juga mengalami peningkatan. Siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, lebih antusias memperhatikan materi yang disampaikan, berani mengemukakan pendapat, serta lebih aktif dalam kegiatan diskusi dan tanya jawab. Dengan demikian, penggunaan media video animasi terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X-B IPS MA Nurut Taqwa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan penuh rasa hormat dan penghargaan, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak sekolah yang telah memberikan izin, dukungan, serta fasilitas selama proses penelitian berlangsung. Bantuan dari kepala sekolah, para guru, seluruh siswa yang sudah sangat membantu kelancaran dan keberhasilan penelitian, dan juga mengucapkan terimakasih kepada pembimbing saya yang telah membantu dari awal sampai selesai akhir penelitian.

REFERENSI

- Ahزمi, N. (2020). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Realistic Mathematics Education (Rme) Dengan Bantuan Video Animasi Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau Dari Motivasi Belajar.
- Andika. (2023). Pengaruh penggunaan media animaker terhadap prestasi belajar siswa kelas X-4 negri 4 bojonegoro tahun ajaran 2022/2023. MBusiness Law Binus, 7(2), 33–48.
http://repository.radenintan.ac.id/11375/1/PERPUS_PUSAT.pdf%0Ahttp://business-law.binus.ac.id/2015/10/08/pariwisata-syariah/%0Ahttps://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results%0Ahttps://journal.uir.ac.id/index.php/kiat/article/view/8839
- Annisa, E. N., Permana, E. P., & Widodo, A. (2025). Pemanfaatan Media Video Interaktif untuk Mengatasi Rendahnya Hasil Belajar IPA Materi Perubahan Wujud Benda Kelas V SDN Kartoharjo 1. 1022–1028.
- Anugrah, N. I., & Deden, D. (2022). Meningkatkan Minat Belajar Melalui Media Video Animasi Canva Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS 6. Kompetensi, 15(1), 49–58.
<https://doi.org/10.36277/kompetensi.v15i1.62>
- Arifin, B. (2024). Integrasi Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Berbasis Literasi Digital Pada Peserta Didik Sekolah Dasar. 4, 13547–13555.
- Astiti, K. D., Jaya, W. S., & Zainal, V. Y. (2025). Pengembangan Video Animasi Pembelajaran Pada Materi Kegiatan Ekonomi Kelas X . 1 SMA Negeri 3 Bandar Lampung. 27–38.
- Aswatun, M. dkk. (2025). 2 1,2,3. 10.
- Caella, L. A., & Yulianto, S. (2024). Keefektifan Media Video Animasi untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri Klumprit 01 Nusawungu Kabupaten Cilacap. Jurnal Penelitian Pendidikan IPA, 10(9), 6621–6630. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v10i9.8445>
- Candra Rukma Tri Nur Dewi, B. I. (2025). Pengembangan Media Video Animasi Interaktif dengan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Tugurejo 01 Kota Semarang. Jcar, 10(1), 331–342.
- Dewi, N. K. K., Sukmana, A. I. W. I. Y., & Simamora, A. H. (2024). Inovasi Media Pembelajaran: Video Pembelajaran Berbasis Animasi Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Media Dan Teknologi Pendidikan, 4(2), 149–157.
<https://doi.org/10.23887/jmt.v4i2.64378>
- Dwi Ratna Sari universitas negri surabaya. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Video Animasi Motion Graphic Dalam Pembelajaran Menyimak Cerita Siswa Kelas Iv Sdn Wuluh 1 Kesamben Dwi Ratna Sari Abstrak. 1685–1694.
- Hadih Tullah, N., Widiada, I. K., & Tahir, M. (2022). Pengaruh Penggunaan Video Animasi terhadap

- Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN 3 Rumak Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2c), 821–826. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2c.587>
- Lestari, D. A., & Apoko, T. W. (2022). Efektivitas Video Animasi melalui YouTube terhadap Minat Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Sekolah Dasar. 6(4), 5953–5960.
- Randa, R. C., Setiadi, A. E., & Sunandar, A. (2022). Efektivitas Media Animasi terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Ekskresi Manusia. *Biosfer : Jurnal Biologi Dan Pendidikan Biologi*, 7(2). <https://doi.org/10.23969/biosfer.v7i2.6396>
- Nuralah, T. (2023). Penggunaan Media Aniamsi Dalam Respon Pelajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Viii Di Smp Plus Budi Utomo Makasar. *Bussiness LawBinus*, 7(2), 33–48. http://repository.radenintan.ac.id/11375/1/PERPUS_PUSAT.pdf%0Ahttp://business-law.binus.ac.id/2015/10/08/pariwisata-syariah/%0Ahttps://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results%0Ahttps://journal.uir.ac.id/index.php/kiat/article/view/8839
- Purdianti, I., & Lingga, L. J. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN 190 Pekanbaru. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 4(3), 575–584. <https://doi.org/10.33578/kpd.v4i3.p575-584>
- Rahayu, N. D., Gerhani, F., & Wijaya, S. A. (2024). Efektivitas Media Pembelajaran Video Animasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa Di SMP Al Qodiriyah Srono Effectiveness Of Animated Video Learning Media To Improve Learning Outcomes In Terms Of Student Interest In SMP Al Qo. 15(2), 153–165.
- RAHMAWATI, D. (2024). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Untuk Meningkatkan Minat Belajar Ips Di Sd Negeri 178 / Iv Kota Jambi. February, 4–6.
- Reni, B. dan. (2020). *Jurnal pendidikan mutiara*. 5(2), 120–129.
- Restya, D., Alawiah, S. F., & Anjani, D. (2023). Pengaruh Video Animasi Bergambar terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 02 Sertajaya. 7, 30744–30756.
- Rukminingsih, R. (2020). Integrating Declarative and Procedural Knowledge on Grammar through E-Portfolio Assessment. *Jurnal Edukasi: Kajian Ilmu Pendidikan*, 6(1), 37–54. <https://doi.org/10.51836/je.v6i1.64>
- Sari, N. Y., Negara, E. S., & Puastuti, D. (2022). Implementasi Model Cooperative Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ips Pada Materi Kegiatan Ekonomi Berdasarkan Potensi Alam Siswa Kelas Iv Sdn 2 Triharjo, Merbau Mataram Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2021/2022. *JMPA (Jurnal Manajemen Pendidikan Al-Multazam)*, 4(1), 17. <https://doi.org/10.54892/jmpa.v4i1.131>
- Sari, R. K., Utami, S., & Kridawati, A. (2024). Pengaruh Video Edukasi Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa Tentang Talasemia di SMK Bina Bangsa Kota Tangerang Tahun 2023. 8(1).
- Sintia, M., & Dayurni, P. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Animasi untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas XII Pada Mata Pelajaran TIK Di MA Madani Kota Serang. 4, 194–209.
- Suryani, I. D., Juniarso, T., Hanindita, A. W., Studi, P., Guru, P., & Dasar, S. (2024). Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar. 8(2), 252–260.
- Sya'bania, N. dan M. A. . M. W. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi dengan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Nursina. 32(3), 167–186.
- Wahyuni. (2020). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif dengan penggunaan Powerpoint. *Jurnal Abdidas*, 1(3), 119–124.
- Walangadi, H., Pratama, W. P., & Gorontalo, U. N. (2020). Meningkatkan Pemahaman Belajar Siswa Menggunakan Media Video Animasi 2D. 201–208. Yulianci, S., Ningsyih, S., & Khatimah, H. (2024). Pengaruh Video Animasi Terhadap Minat Belajar IPA Siswa SD Kelas IV. 1(1), 24–28